

ABSTRAK

Dampak Bencana Alam Terhadap Bangunan Kolonial yang Diduga Cagar Budaya di Kota Donggala

Penulis : Sandy Maulana Yusuf
Tahun Lulus : 2020
Pembimbing : Andi Putranto, S.S., M.Sc.

Topik:

Dampak bencana alam di tahun 2018 yang merusak bangunan kolonial yang diduga cagar budaya di Kota Donggala.

Permasalahan:

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan bencana alam di tahun 2018 terhadap kondisi bangunan kolonial yang diduga cagar budaya di Kota Donggala?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk menangani dan memulihkan bangunan kolonial yang diduga cagar budaya di Kota Donggala berdasarkan perspektif pelestarian cagar budaya?

Tujuan

1. Mengklasifikasikan besaran dampak yang diterima bangunan kolonial yang diduga cagar budaya di Kota Donggala akibat bencana alam di tahun 2018;
2. Menghasilkan dokumen rekomendasi langkah-langkah penanganan dan pemulihan bangunan kolonial yang diduga cagar budaya di Kota Donggala yang sesuai perspektif pelestarian cagar budaya.

Metode:

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *disaster risk management* tahap pascabencana, yang dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap pertama ialah penilaian skor nilai penting dan skor nilai kerusakan objek penelitian, yakni Rumah KPM, Kantor PKKD Donggala, dan Gudang Kopra PKKD Donggala. Tahap kedua adalah perumusan rekomendasi strategi penanganan bangunan. Tahap terakhir ialah penyusunan rekomendasi strategi pemulihan bangunan kolonial yang diduga cagar budaya beserta identitas yang melekat di Kota Donggala.

Kesimpulan:

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Gudang Kopra PKKD Donggala menjadi bangunan yang perlu menjadi prioritas pertama untuk ditangani. Sebab, selain kondisinya yang terdampak paling parah, bangunan ini juga memiliki peringkat nilai penting tinggi. Prioritas selanjutnya dilakukan terhadap Kantor PKKD Donggala. Terakhir, terhadap Rumah KPM. Penanganan meliputi strategi restorasi atau rehabilitasi aspek arsitektural bangunan, serta penguatan struktur bangunan. Pemulihan meliputi strategi mengenalkan dan menghidupkan kembali citra Donggala sebagai kota pelabuhan tua kepada masyarakat luas melalui pelibatan masyarakat lokal dan peran aktif pemerintah setempat.

ABSTRACT

The Impact of Natural Disasters on Indicated Cultural Heritage of Colonial Buildings in Donggala City

Author : Sandy Maulana Yusuf
Year of Graduation : 2020
Adviser : Andi Putranto, S.S., M.Sc.

Topic:

Impact of natural disasters at the year 2018 that damaged indicated cultural heritage of colonial buildings in Donggala City.

Research Problems:

1. What is the impact of natural disasters at the year 2018 on the condition of damaged indicated cultural heritage of colonial buildings in Donggala City?
2. What strategies can be applied to handle and restore damaged indicated cultural heritage of colonial buildings in Donggala City based on the perspective of conservation of cultural heritage?

Objectives:

1. Classifying the magnitude of the impact received damaged indicated cultural heritage of colonial buildings in Donggala City due to the natural disasters
2. Producing steps of recommendation document for handling and restoring damaged indicated cultural heritage of colonial buildings in Donggala City that is suitable the perspective of conservation of cultural heritage.

Methods:

Data analysis in this study used a disaster risk management after disaster approach through three steps; the first stage is the assessment of the importance of each research object and impact of the disaster on the House of Koninklijke Paketvaart Mattschappij (KPM); the Office of Donggala Copra Cooperative Center (PKKD); and the Copra Warehouse. Second, producing steps of recommendation document for handling the objects. Lastly, producing steps of recommendation document for restoring the objects and Donggala identity.

Conclusion:

The results of this study revealed that the Copra Warehouse is a building that needs to be the first priority to be addressed. The next priority is for the building of Donggala PKKD Office. Finally, the KPM House. Handling includes the strategy of restoration or rehabilitation of architectural aspects of the building, as well as the strengthening of building structures. Recovery includes a strategy of introducing and reviving the image of Donggala as an old port city to the wider community through involving local communities and the active role of the local government.